

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MI Al Istiqamah Banjarmasin**

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah terletak di Jalan Pekapuran Raya RT.23 No.01 Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin ± 1 KM dari pusat Kota Banjarmasin.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah terletak di lokasi yang sangat strategis sekali karena berdekatan dengan pemukiman warga (masyarakat), tidak jauh dengan jalan raya, tempat ibadah, kantor pemerintah dan perkantoran lainnya serta pasar dan lain-lain sehingga sangat mendukung sekali dalam menunjang proses belajar sehari-hari.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah berdiri diatas tanah waqaf milik Yayasan PonPes Al-Istiqamah 2.455 M2 yang dibangun oleh Yayasan PonPes Al-Istiqamah setelah pembangunan MID, MTSs, MA, RA selesai maka lengkaplah jenjang pendidikan yang ada di lingkungan PonPes Al-Istiqamah.

Pada tahun 2009 di masa kepemimpinan Ibu Hj. Noor Amanah, S.Sos. Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah mendapat bantuan dana rehab Madrasah melalui dana blocgrant dari Kementrian agama Kota Banjarmasin untuk perbaikan 3 ruang kelas.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin sampai saat ini sudah beberapa kali mengalami perubahan kepemimpinan, sebagai berikut:

1. Dra. Hj. Siti Noor Hasanah : (Thn. 1993 s.d 1995)
2. Sarman Saleh : (Thn. 1995 s.d 2007)
3. Hj. Noor Amanah, S.Sos. : (Thn. 2007 s.d Sekarang)

## 2. Letak Berdirinya dan Data MI Al Istiqamah Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah terletak di Jalan Pekapuran Raya RT.23 No.01 Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin ± 1 Km dari pusat Kota Banjarmasin.

Berikut ini data Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin secara lengkap adalah sebagai berikut :

1. Nama Madrasah : MIS AL-ISTIQAMAH
2. No. Statistik Madrasah : 111263710045
3. NPSN : 60723177
4. Akreditasi Madrasah/Tahun : C ( 2009 )
5. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Pekapuran Raya Rt.23 No.1  
Kelurahan : Pemurus Baru  
Kecamatan : Banjarmasin Selatan  
Kota : Banjarmasin  
Provinsi : Kalimantan Selatan  
No.Telp : 085392357474
6. NPWP Madrasah : 00.555.733.5-731.000
7. Nama Kepala Madrasah : Hj. Noor Amanah, S.Sos
8. No.Telp /Hp : 087816655111
9. Nama Yayasan : Yayasan Pondok Pesantren Al Istiqamah
10. Nama Ketua Yayasan : H. Salman Al-Farisy
11. Alamat Yayasan : Jl. Pekapuran Raya Rt.23 No.1

12. No Telp/Hp Yayasan : -
13. No.Akta Pendiri Yayasan : 104
14. Kepemilikan tanah : Milik Yayasan
- a. Status tanah : Wakaf
- b. Luas tanah : 2.455 M2
15. Status Bangunan : Milik Yayasan
16. Luas Bangunan : 475 M2

### **3. Visi, Misi dan Tujuan MI Al Istiqamah Banjarmasin**

#### **a. Visi Madrasah**

Madrasah yang unggul dalam IMTAQ, Berprestasi dan Berbudaya Islami.

#### **b. Misi Madrasah**

- 1) Melaksanakan proses belajar mengajar dengan Paikem dan Islami.
- 2) Mendorong peserta didik untuk mampu berprestasi dalam belajar, di bidang keagamaan, dan kegiatan lomba.
- 3) Membudayakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan indah.
- 4) Menumbuhkan penghayatan dan aplikasi terhadap nilai-nilai ajaran Islam pada diri peserta didik.
- 5) Menjalin kerja sama harmonis antar warga sekolah, orang tua siswa dan masyarakat sekitar.

#### **c. Tujuan Umum Pendidikan**

- 1) Membina secara tuntas Aqidah, ibadah serta akhlakul Karimah siswa.
- 2) Memiliki sarana dan prasana pendidikan yang memadai.

- 3) Memiliki lingkungan sekolah yang bersih, sehat, indah dan nyaman untuk semua warga sekolah.
- 4) Peningkatan dalam pencapaian rata-rata nilai UN dan UAMBN setiap tahun.
- 5) Mampu bersaing untuk meraih prestasi akademik maupun non akademik dengan sekolah/ madrasah lain khususnya di Kec. Banjarmasin Selatan.
- 6) Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil dan hapal surah-surah pendek.
- 7) Mampu shalat tepat waktu secara berjamaah serta mempraktekkan ajaran Islam sesuai tuntutan agama.
- 8) Terjalinnnya hubungan yang harmonis antar warga sekolah, orang tua siswa dengan masyarakat sekitar

d. Indikator Keberhasilan Program MI Al-Istiqamah

*Program jangka pendek (2 tahunan)*

Indikator keberhasilan Program jangka pendek Madrasah Ibtidaiyah Al- Istiqamah untuk tahun pelajaran 2012/2013 sampai dengan tahun pelajaran 2013/2014 diharapkan:

- 1) Siswa dari MI Al-Istiqamah memiliki kepribadian yang berkarakter islami baik itu di sekolah maupun di rumah tangga.
- 2) Adanya peningkatan pencapaian dalam perbaikan sarana dan prasarana Madrasah; baik itu ruang kelas, kantor, perpustakaan, ruang UKS, lapangan, sanitasi, WC, meubeler belajar, media pembelajaran dan lain-lain.
- 3) Adanya peningkatan nilai rata-rata kenaikan kelas dan kelulusan siswa setiap tahun.

- 4) Mampu bersaing dan menjuarai dalam kegiatan lomba di tingkat kecamatan dan Kota baik dalam event Pekan rajabiyah maupun pekan Madrasah dan jambore Madrasah.
- 5) Minimal 98 % siswa mampu melaksanakan shalat dhuha dan zuhur berjamaah di sekolah ataupun di rumah dengan baik.
- 6) Pembiasaan membaca asmaul husna setiap hari setelah selesai proses pembelajaran.
- 7) Siswa mampu menghafal surah-surah Juz 30.
- 8) Minimal 90 % jumlah lulusan MIS Al-Istiqamah mampu membaca Al-qur'an dengan baik dan benar.
- 9) Terciptanya lingkungan belajar yang sehat, bersih dan nyaman dengan melaksanakan kegiatan kebersihan secara berkala.
- 10) Memiliki tim kesenian yang islami dan berkarakter kedaerahan; maulid habsy dan tarian daerah dari kalimantan selatan.
- 11) Memiliki tim olimpiade Matematika dan IPA yang akan bersaing dalam kompetisi Sain Madrasah tahun 2016 di tingkat kota.

*Pencapaian Program jangka panjang (5 tahunan)*

- 1) Memiliki 100 % sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan sesuai dengan tuntutan standar nasional pendidikan.
- 2) Minimal 98 % dari jumlah lulusan MI Al-Istiqamah mampu membaca kitab suci Al-qur'an dengan baik dan tartil.
- 3) Siswa mampu secara mandiri melaksanakan shalat wajib dan sunnah dan membiasakannya untuk melaksanakannya secara berjama'ah.

- 4) 98 % Siswa mampu menghafal asmaul husna, sifat 20 dan surah-surah pendek (juz 30)
- 5) Meraih juara dalam berbagai kegiatan lomba.
- 6) Meraih nilai UN dan UAMBN tertinggi di Kecamatan Banjarmasin selatan.
- 7) Terciptanya partisipasi aktif dari orang tua dan masyarakat.
- 8) Menjadikan salah satu sekolah/madrasah yang diminati oleh masyarakat.

#### 4. Susunan Personalia MI Al Istiqamah Banjarmasin

Kepengurusan MI Al Istiqamah pada periode III 2007-Sekarang, berdasarkan data arsip bagian tata usaha MI Al Istiqamah tahun 2019.

**Tabel I. Susunan Personalia MI Al Istiqamah Banjarmasin**

No.	Nama	Jabatan
1.	Hj. Noor Amanah, S.Sos.	Kamad
2.	Ahmad Syarif, S.Pd.I	Wakamad
3.	Ainiah, S.Pd.	Bendahara
4.	Choirunnisa, S.Pd.	Staff Tata Usaha
5.	Fatimah, S.H.I	Wali Kelas
6.	Norsinah, S.Pd.I	Wali Kelas
7.	Mastina, S.Pd.	Wali kelas
8.	Ricca Cempaka Wulandari, S.Pd.	Wali Kelas
9.	Siti Rahmah, S.Pd.I	Wali Kelas
10.	Lily Amalia, S.Pd.	Wali Kelas
11.	Maryam, S.Pd.	Wali Kelas
12.	Misbahul Laily, S.Pd.	Wali Kelas
13.	Mimi Herawati, S.Pd.I	Wali Kelas
14.	Saidah, S.Pd.	Wali Kelas
15.	Ainiah, S.Pd.	Wali Kelas
16.	Auliawati, S.Pd.	Wali Kelas
17.	Ahmad Syarif, S.Pd.I	Wali Kelas
18.	Akhmad, S.HI	Guru Mapel Fiqih
19.	Hosin	Guru Mapel B. Arab dan Ka. Perpus
20.	Ahmad Jaiz, S.Ag.	Guru Mapel PJOK
21.	Arbainah, S.Pd.I	Guru Mapel SBDP
22.	Risky Fauzan Hasni, S.Pd.	Guru Mapel Bahasa Inggris

Sumber data: Dokumen MI Al Istiqamah, tahun 2019

## 5. Siswa-Siswi kelas II A MI Al Istiqamah

Tabel II. Nama-nama Siswa kelas II A MI Al Istiqamah Banjarmasin Tahun 2019/2020.

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	A. Najib	L
2	Abdul Latif	L
3	Ahmad Barizy	L
4	Ahmad Iqbal	L
5	Ahmad Fadillah	L
6	Ahmad Rezky	L
7	Albukhori	L
8	Faiz Mustafa A	L
9	Amira Azkia	P
10	Ana Allaily	P
11	Asyroful Anwar	L
12	Diana	P
13	Hairiyah	P
14	Khairullah	L
15	Latipatul Husna	P
16	Lulu Mir'ah	P
17	M. Hafi	L
18	M. Hafizudin	L
19	M.Irfan	L
20	M. Syamsuri	L
21	Muhammad Suci R	L
22	Muhammad zaky	L
23	Nurul Fitri A	P
24	Rakha Nabila	P
25	Riska Nuraini	P
26	Shofa Asfia	P
27	Siti Hafizah	P
28	Siti Nurjanah	P
29	Syifana Nadhif S	P
30	Yayah Hafizah	P
31	M. Zainul	L

## 6. Sarana dan Prasarana MI Al Istiqamah

Sarana dan prasarana yang ada di MI Al Istiqamah terdiri dari 1 ruangan kepala sekolah, 12 ruang belajar, 1 ruang Tata usaha, 1 ruang guru, 1 TU, 1 ruangan perpustakaan, 1

ruangan UKS, 1 mushola, 1 tempat parkir, 2 kantin, 2 WC siswa dan 2 WC Guru. Luas Tanah terdiri dari 4.455 m<sup>2</sup> yang terbagi atas pemakaaian bangunan 475 m<sup>2</sup> dan halaman 280 m<sup>2</sup>.

## **B. Penyajian Data tentang Penerapan Strategi Permainan Tebak Angka di MI Al**

### **Istiqamah.**

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan peneliti menurut langkah-langkahnya yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Adapun langkah reduksi data yang dilakukan pada peniliti yaitu pada saat peneliti terjun langsung ke lapangan dengan melakukan observasi mencari informasi yang diperlukan misalnya wawancara dengan kepala sekolah kemudian melihat secara langsung proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas.

Kemudian, langkah kedua yaitu penyajian data yang peneliti paparkan pada pembahasan ini yaitu peneliti memperoleh data yang merupakan hasil penelitian selama kurang lebih dua bulan yang dilaksanakan pada tanggal 30 April 2019 sampai dengan 30 Juni 2019 di MI Al Istiqamah. Teknik observasi dan wawancara ditujukakan untuk kepala sekolah, guru mata pelajaran matematika yang mengajar di kelas II. Observasi dilakukan di kelas II sebanyak 3 kali. Pelaksanaan observasi yang dimaksud adalah pengamatan langsung terhadap penerapan strategi permainan tebah angka dan guru yang bersangkutan telah diberitahu sebelumnya perihal observasi yang dilakukan. Observasi yang dilakukan peneliti hanya mengamati penerapan strategi permainan tebak angka yang



dilakukan oleh satu orang guru matematika yang mengajar sesuai kurikulum 2013 yang telah diterapkan oleh sekolah yang bersangkutan.

Semua data yang telah diperoleh kemudian peneliti olah dan analisis serta. peneliti akan menggambarkan secara deskriptif kualitatif yakni penyajian data dalam bentuk uraian secara umum dari hasil pengumpulan data dan analisis untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Semua data yang disajikan bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi permainan tebak angka materi mengukur satuan waktu kelas II MI Al Istiqamah tahun pelajaran 2019/2020.

materi pokok untuk pelajaran matematika yang diajarkan selama satu semester pada kelas II yaitu: Penjumlahan dan pengurangan, pengukuran waktu, panjang dan berat, perkalian dan pembagian, bangun datar sederhana. kemudian untuk alokasi satu mata pelajaran itu adalah 60 menit/ 1 jam.

Untuk melihat bagaimana Penerapan strategi permainan tebak angka materi mengukur satuan waktu kelas II MI Al Istiqamah, maka peneliti perlu menyajikan data yang diperoleh setiap kali observasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

## **1. Penyajian data dalam Penerapan Strategi Permainan Tebak Angka di MI Al-Istiqamah Banjarmasin**

### **a. Tahap Perencanaan**

Perencanaan merupakan tahap awal yang dilakukan pendidik dalam setiap kali akan melaksanakan pembelajaran, dimana pendidik berusaha untuk mempersiapkan segala sesuatu agar pembelajaran berjalan dengan baik, sehingga akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Perencanaan pembelajaran akan menjadi pedoman bagi seseorang pendidik agar mampu mengarahkan peserta didik untuk belajar dengan

baik. Perencanaan yang baik akan berpengaruh pada pelaksanaan dan penilaian pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran Matematika pada kelas II di MI Al-Istiqamah bahwa guru selalu melakukan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu yaitu menyusun program pengajaran dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Untuk kelas II disini kurikulum 2013 yang memuat identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian tujuan, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan, strategi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (terdiri dari pendahuluan, inti dan penutup) serta penilaian.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tindak lanjut dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Semakin baik perencanaan yang dibuat, maka akan semakin maksimal pelaksanaannya. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaan itu menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu proses pembelajaran yang ditempuh untuk menjadikan pengalaman belajar peserta didik dan proses ini dapat dilihat bagaimana teknik guru menerapkan strategi pembelajaran yang menuntut adanya keaktifan para peserta didik dengan metode, media dan strategi yang tepat sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Sesuai dengan observasi yang dilakukan, penulis dapat mengetahui bahwa guru Matematika dalam proses pembelajaran materi Pengukuran Satuan Waktu sesuai

dengan langkah-langkah yang ditentukan dan disesuaikan dengan waktu yang tersedia.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh guru tersebut, yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Matematika pada Materi Pengukuran Satuan Waktu pada Siswa kelas II adalah sebagai berikut:

### 1. Kegiatan Pendahuluan

Langkah-langkah pendahuluan pembelajaran dapat dilakukan sebagai berikut:

- a) Guru masuk kelas dan mengucapkan salam.
- b) Guru membimbing siswa untuk membaca doa sebelum belajar, mengecek kehadiran dan mengecek kesiapan serta kelengkapan alat belajar peserta didik
- c) Pendidik melakukan apersepsi dengan cara mengaitkan penguasaan bahan yang telah dikuasai peserta didik dengan pokok bahasan yang akan di ajarkan

### 2. Kegiatan Inti

- a) Memberikan tujuan garis besar materi yang dipelajari.

Guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan secara garis besar materi yang akan dipelajari, materi atau topic-topik tersebut disampaikan secara lisan atau tulisan dipapan tulis sehingga semua siswa mengetahui bahwa topic tersebut yang akan dipelajari.

- b) Membahas materi Satuan Waktu.

Penyampaian bahan atau materi pelajaran kepada siswa sebagai berikut: pertama, penanaman konsep secara baik dan benar. Kedua, dengan contoh-contoh guru mengajukan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan satuan waktu, guru memberikan contoh cara penyelesaian

menegerjakan materi satuan waktu terlebih dahulu dan siswa memperhatikan penjelasan guru

- c) Guru menjelaskan tentang strategi yang akan digunakan yaitu strategi permainan tebak angka.
3. Guru menjelaskan tentang strategi yang akan digunakan yaitu strategi permainan Tebak Angka
- a) Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 orang secara heterogen ( campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain) kelas II banyaknya siswa ada 29 orang tetapi ada 2 orang yang tidak masuk sekolah dikarenakan sakit sehingga jumlah siswa menjadi 27 dan dibagi menjadi 5 kelompok, 3 kelompok beranggotakan 5 orang dan 2 kelompok beranggotakan 6 orang.
  - b) Guru membagikan soal yang berkaitan dengan materi satuan waktu pada setiap kelompok dan membagikan kartu stick angka pada peserta didik yang digunakan untuk menebak angka. Kemudian guru memberikan materi yang berkaitan dengan satuan waktu kepada peserta didik setelah itu ketika guru berkata “mulai” peserta didik mencari dan menulis jawaban di kartu stick angka yang sudah disediakan oleh guru dengan waktu yang sudah ditentukan disetiap soal. Kemudian ketika guru berkata “selesai” peserta harus berhenti untuk menjawab soal yang diberikan, kemudian guru meminta peserta didik untuk mengangkat kartu stick angka dan menyebutkan angka yang sudah ditebak di kartu stick angka tersebut. Kemudian guru membahas semua pertanyaan dengan cara menunjuk salah satu kelompok untuk menyampaikan menulis dari kartu stick angka di depan kelas.

- c) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa tentang cara siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan materi satuan waktu.
- d) Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman berupa cara-cara penyelesaian dalam menjawab soal yang berkaitan dengan materi satuan waktu, dan menyimpulkan pembelajaran serta memberikan penghargaan kepada setiap tim kelompok.

#### 4. Kegiatan Akhir

- a) Guru memberikan penguatan atas pemahaman siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran dirumuskan oleh siswa dibawah bimbingan guru.

Langkah ini dalam prosesnya sebagai teknik penguatan terhadap hasil belajar siswa secara menyeluruh. Misalnya meminta beberapa siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi yang dibahas yaitu mengenai materi satuan waktu dengan bimbingan guru.

- b) Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam

Berdasarkan hasil observasi kedua terhadap penggunaan strategi permainan tebak angka diperoleh data bahwa hampir semua siswa antusias dan senang mengikuti pembelajaran selama penggunaan strategi permainan tebak angka berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa strategi ini menjadikan guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai subjek pembelajaran. Untuk pengelolaan yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan telah berlangsung dengan baik dan lancar.

Berdasarkan observasi diatas bahwa guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan bagus dan benar sesuai dengan langkah-langkah kegiatan yang sudah ditentukan dan disesuaikan dengan waktu yang tersedia.

### **c. Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Matematika pada Materi Pengukuran Waktu**

Kehadiran media juga memiliki peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran. Media dapat membantu hal-hal yang tidak jelas atau rumit tentang bahan yang akan disampaikan dengan kata lain media dapat mewakili apa yang guru kurang mampu mengungkapkan lewat kata-kata.

Dan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan bahwa guru mata pelajaran matematika menetapkan media yang dipergunakan sebelum pembelajaran yaitu menggunakan media jam yang terbuat dari *Styrofoam* dan kartu stick angka bahannya terdiri dari stick ice cream dan kertas karton, papan tulis, spidol, kertas dan buku paket matematika.

### **d. Evaluasi Hasil Pembelajaran Penggunaan Strategi Permainan Tebak Angka pada Mata Pelajaran Matematika Materi Satuan Waktu**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru wali kelas di kelas II bahwa *pre test* selalu digunakan oleh guru dan guru juga melakukan tes dalam bentuk tes tertulis untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang diajarkan dan menjadi barometer untuk mengukur keberhasilan guru dalam menyajikan bahan pelajaran dengan menggunakan strategi permainan tebak angka.

Guru juga melakukan evaluasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, pada saat itu dapat dilihat bagaimana reaksi siswa, sikap siswa, kecepatan dan kelambatan siswa.

Selanjutnya untuk *post test* atau tes akhir juga dapat terlaksana dengan baik meskipun soal-soal yang diberikan hanya sedikit, tetapi soal-soal tersebut diambil dari kesimpulan yang guru sampaikan sebelum menutup pelajaran.

### **C. Analisis Data**

Data hasil penelitian yang telah disajikan selanjutnya akan dianalisis guna menjawab permasalahan yang telah menjadi fokus penelitian dan menunjukkan pencapaian tujuan penelitian. Analisis data digunakan peneliti yaitu pada langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi yang akan peneliti paparkan disini.

Fokus permasalahan yang dimaksud yakni tentang penerapan strategi permainan tebak angka di MI AL Istiqamah. Penerapan strategi permainan tebak angka yang diterapkan berdasarkan kurikulum 2013 mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun analisis data tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa pelaksanaan strategi permainan tebak angka pada pembelajaran Matematika di MI al Istiqamah Banjarmasin sudah cukup optimal namun masih ada sebagian kecil dari pelaksanaan pembelajaran belum sempurna. Akan tetapi dari segi hasil pembelajaran sudah dikatakan baik, hal itu terlihat dari baiknya kualitas kemampuan siswa dalam memahami materi satuan waktu pada pembelajaran Matematika.

#### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti. silabus yang digunakan untuk kelas II itu sendiri berpedoman dengan kurikulum 2013 silabus hanya dipaparkan oleh guru secara umum diawal pertemuan. begitu pula pembuatan rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran perlu adanya perencanaan terlebih dahulu, karena perencanaan pembelajaran sangat penting bagi guru, dengan perencanaan yang baik dan matang akan membuat kegiatan belajar menjadi lebih terarah dan tujuan pembelajaran juga dapat tercapai.

Berdasarkan penyajian data dapat dilihat bahwa perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru yang mengajar mata pelajaran Matematika di MI Al Istiqamah Banjarmasin sudah terlaksana dengan baik, hal ini dibuktikan dengan dibuatnya silabus dan RPP yang menunjukkan bahwa guru tersebut sudah terlebih dahulu menyiapkan perencanaan pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya mengenai pembelajaran yang dibuat oleh guru tersebut, maka penulis akan menganalisis data berdasarkan penyajian data yang sudah penulis lakukan.

### **1) Membuat Silabus**

Berdasarkan penyajian data yang sudah penulis lakukan, maka dapat diketahui bahwa ibu Ricca Cempaka Wulandari guru mata pelajaran Matematika tersebut sudah membuat silabus pembelajaran terlebih dahulu, ini juga ditunjukkan dengan dokumen yang diperlihatkan guru tersebut yang memuat tentang silabus pembelajaran dan silabus pun dibuat untuk perencanaan kegiatan belajar setiap satu semester.

Hal ini bertujuan agar semua standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran dalam satu semester dapat tercapai dengan baik dan pelaksanaan pembelajaran juga terarah.

### **2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**



Berdasarkan penyajian data yang sudah penulis lakukan, maka dapat diketahui bahwa guru yang mengajar matematika tersebut sudah membuat RPP terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, ini juga ditunjukkan dengan dokumen yang diperlihatkan oleh guru tersebut yang memuat tentang RPP dan RPP dibuat untuk perencanaan kegiatan belajar mengajar dalam setiap satu semester. Penyusunan RPP dibuat setiap satu kompetensi dasar untuk beberapa kali pertemuan, hal ini bertujuan agar kegiatan belajar menjadi terarah dan juga tujuan pembelajaran serta indikator pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

#### **b. Pelaksanaan**

Secara umum pelaksanaan pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Kegiatan awal merupakan suatu pembuka dalam kegiatan pembelajaran yang biasanya berisi salam, membaca doa, mengabsen siswa, apersepsi, dan motivasi. Adapun kegiatan inti berisi tentang materi-materi yang akan diajarkan pada saat kegiatan pembelajaran yang pelaksanaan dengan strategi Permainan Tebak Angka. Sedangkan kegiatan akhir berisi penutup dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang biasanya berisi evaluasi terhadap kemampuan siswa.

Berdasarkan penelitian yang di dapat dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas II MI Al Istiqamah Banjarmasin sudah baik hal ini terbukti dengan adanya kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, yang dilakukan oleh guru saat kegiatan pelaksanaan pembelajaran.

Adapun dalam kegiatan awal guru sudah di anggap baik sempurna dalam hal ini sangat terlihat ketika di awal pembelajaran melakukan apersepsi dan memberikan motivasi.

Adapun dalam kegiatan inti langkah-langkah pembelajaran strategi Permainan Tebak Angka menyebutkan:

- 1) Menyiapkan satu tumpukan soal, misalnya lima soal sesuai dengan topik yang sedang dibahas.
- 2) Membagi kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5-6 orang. Meyiapkan kartu tebak angka pada tiap kelompok.
- 3) Memberi tiap kelompok materi sumber yang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 4) Pada kata “mulai” peserta didik disetiap kelompok mencari dan menulis jawaban di kartu stick angka yang sudah disediakan oleh guru dengan waktu yang sudah ditentukan disetiap soal.
- 5) Jawaban, guru meminta peserta didik untuk mengangkat kartu stick angka dan menyebutkan angka yang sudah ditebak di kartu stick angka tersebut.
- 6) Kemudian guru membahas semua pertanyaan dengan cara menunjuk salah satu kelompok untuk menyimpulkan jawaban di depan kelas.

Menurut analisis peneliti semua langkah di atas sudah dilaksanakan oleh guru matematika dan hasilnya ketika pembelajaran berlangsung kecepatan peserta didik di setiap kelompok dalam pengerjaan dengan menggunakan kartu stick angka dengan materi soal yang berubah-ubah dari soal 1 ke soal berikutnya, siswa tergolong aktif selama pembelajaran, interaksi siswa dalam kelompok yang dominan

dilakukan adalah meminta bantuan dan menyampaikan pendapat, dan respons siswa terhadap pembelajaran matematika dengan strategi permainan tebak angka adalah positif.

Sedangkan pada kegiatan akhir juga berjalan dengan lancar dilihat dari guru menutup pembelajaran dengan menyimpulkan pembelajaran secara bersama-sama dan disertai dengan membaca do'a selesai belajar.

Adapun dari sudut kelemahan strategi permainan tebak angka:

- a. Dalam kerja kelompok, siswa akan mengalami keributan jika pengelolaan kelas kurang baik.
- b. Guru sulit untuk memantau aktivitas siswa dalam kelompok.

Fakta dikelas menggambarkan pengelolaan kelas yang baik, ini terbukti dengan digunakannya strategi permainan tebak angka siswa kelas II merasa senang dan sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran.

### **c. Materi Pembelajaran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis sajikan dalam penyajian data materi pembelajaran pada kelas II ini sudah sesuai dengan apa yang telah diterapkan sekolah dan standar pemerintah dengan memberikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkatan kelas.

### **d. Media Pembelajaran**

Salah satu yang berpengaruh pada proses pembelajaran ini ialah dalam hal penggunaan media pembelajaran, apabila media pembelajaran ini sesuai dengan apa yang diajarkan oleh guru maka pelajaran tersebut pasti dapat terselenggara dengan baik dan dapat mendukung keberhasilan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis sajikan dalam penyajian data bahwa media pembelajaran yang ada pada kelas II sudah dapat terlaksana dengan baik, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tertib sesuai tujuan pembelajaran Matematika yang diharapkan.

#### e. Evaluasi Pembelajaran

Proses pembelajaran dapat dikatakan sempurna jika pembelajaran itu dapat berjalan dengan baik dan disempurnakan dengan mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan guru dalam menyampaikan pembelajaran dan keberhasilan siswa dalam menyerap pembelajaran yang telah diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis sajikan dalam penyajian data bahwa evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada kelas II menggunakan strategi Permainan Tebak Angka dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan materi yang diajarkan dan standar penilaian yang ditetapkan oleh standar penilaian Strategi Permainan Tebak Angka dengan penilaian kepribadian siswa pada penilaian akhir.

**Tabel III. Hasil Penilaian *Pre-test* dan *Post-Test* siswa kelas II MI Al Istiqamah**

No	Nama Siswa	Nilai	
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1	A. Najib	40	70
2	Abdul Latif	50	70
3	Ahmad Barizy	50	80
4	Ahmad Iqbal	40	80
5	Ahmad Fadillah	60	80
6	Ahmad Rezky	60	90
7	Albukhori	30	70
8	Faiz Mustafa A	70	100
9	Amira Azkia	60	80
10	Ana Allaily	50	70
11	Asyroful Anwar	40	70
12	Diana	50	70
13	Hairiyah	70	100

14	Khairullah	70	90
15	Latipatul Husna	60	80
16	Lulu Mir'ah	50	80
17	M. Hafi	30	70
18	M. Hafizudin	0	70
19	M.Irfan	50	70
20	M. Syamsuri	80	80
21	Muhammad Suci R	40	90
22	Muhammad zaky	40	60
23	Nurul Fitri A	60	90
24	Rakha Nabila	0	50
25	Riska Nuraini	60	70
26	Shofa Asfia	50	70
27	Siti Hafizah	70	80
28	Siti Nurjanah	70	90
29	Syifana Nadhif S	60	90
30	Yayah Hafizah	30	80
31	M. Zainul	40	80

Data nilai *Pre-Test* adalah pengetahuan awal siswa sebelum diberi penerapan strategi permainan tebak angka pada materi satuan waktu. Tujuan diberikannya *Pre-Test* adalah mengetahui pengetahuan awal terhadap materi satuan waktu dan untuk mengukur apakah pengetahuan yang mereka miliki setara. Data nilai *Post-Test* pengetahuan awal siswa sesudah dilakukan penerapan strategi permainan tebak angka pada materi satuan waktu untuk mengetahui pengetahuan akhir terhadap pemahaman materi satuan waktu..